

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka bisa diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bertambahnya penduduk telah menjadi salah satu pendorong tingginya permintaan akan lahan untuk dijadikan sebagai lingkungan tempat tinggal (permukiman). Hal tersebut telah menyebabkan terjadinya perubahan penggunaan lahan pertanian menjadi permukiman di daerah penelitian cukup pesat.
2. Permintaan terhadap lahan semakin meningkat dari tahun ke tahun, Hal tersebut menjadi salah satu faktor yang menyebabkan nilai lahan terus meningkat. Peningkatan nilai lahan tertinggi terjadi pada tahun 1995 sampai sekarang, dimana permintaan akan lahan untuk dijadikan permukiman meningkat pesat.
3. Perubahan penggunaan lahan pertanian menjadi permukiman di Lebak Cigugur Kec. Parongpong Kab. Bandung pada periode tahun 1990 sampai tahun 2007 berpengaruh terhadap nilai lahan. Berdasarkan analisis statistik sederhana dengan menggunakan rumus korelasi "*Product Moment*" diperoleh kesimpulan bahwa pengaruh perubahan penggunaan lahan pertanian menjadi permukiman terhadap nilai lahan adalah sedang sampai sangat tinggi.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis berusaha memberikan rekomendasi yang mudah-mudahan bisa bermanfaat. Rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah pusat dan daerah: aturan atau undang-undang yang telah dibuat berkenaan dengan kebijakan tata ruang khususnya untuk Kawasan Bandung Utara termasuk di dalamnya adalah daerah penelitian perlu ditegakkan dengan semestinya. Karena meskipun harga lahan meningkat sangat tinggi per satuan luasnya disebabkan perubahan tersebut, belum tentu sebanding dengan harga yang harus dibayar atas dampak negatif yang telah dan akan terasakan selanjutnya.
2. Peningkatan harga lahan karena perubahan penggunaan lahan pertanian menjadi lahan pertanian ternyata tidak sepenuhnya dapat meningkatkan kesejahteraan penduduk asli di daerah yang terkonversi tersebut. Perlu ada kebijakan yang memperhatikan nasib penduduk asli yang telah menjual lahan pertaniannya agar tidak menjadi pengaguran.
3. Perlunya ketetapan yang pasti untuk mempertahankan daerah-daerah yang memiliki lahan produktif bagi pertanian, sehingga pemenuhan akan hasil pertanian masih bisa mencukupi kebutuhan penduduk.
4. Penulis hanya mengkaji pengaruh perubahan penggunaan lahan pertanian menjadi lahan permukiman terhadap nilai lahan berdasarkan harga lahan per satuan luas, sedangkan pengaruhnya terhadap nilai lahan secara ekologis hanya dipaparkan secara deskriptif (tidak dikaji secara

mendalam), sehingga penulis sangat berharap bahwa peneliti selanjutnya bisa mengkaji secara lebih dalam (secara matematis) mengenai dampaknya terhadap nilai lahan secara ekologis, sehingga data yang telah diperoleh dalam penelitian ini bisa dijadikan sebagai salah satu pembanding untuk bisa menganalisis manfaat dan biaya atas perubahan lahan pertanian menjadi permukiman yang telah dan sedang terjadi.

